



JOURNAL OF ISLAMIC STUDIES

Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

<https://journals.iai-alzaytun.ac.id/index.php/jis>

E-ISSN: 2988-0947

Vol. 1 No. 6 (2024): 750-765

DOI: <https://doi.org/10.61341/jis/v1i6.060>

ANALISIS BUKU AJAR BAHASA ARAB MADRASAH TSANAWIYAH MENURUT BSNP

Ali Murtado^{1✉}, Fikri Halfia Ramadhan², Dewi Utami³

^{1,2}Pendidikan Bahasa Arab, Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

³Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

E-mail: m.alimurtadho19@gmail.com^{1✉}, fikri@iai-alzaytun.ac.id², dewigeulis.utami@gmail.com³

Abstrak

Buku teks merupakan salah satu instrumen penting untuk menghasilkan output pendidikan yang berkualitas, karena dengan adanya buku, pelaksanaan pendidikan dapat berjalan dengan lebih lancar dan terarah. Kriteria buku teks yang baik menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), harus memenuhi empat unsur kelayakan, meliputi isi, penyajian, bahasa, dan grafik. Tujuan penelitian ini menganalisis kelayakan buku teks yang berfokus pada dua aspek yakni kelayakan isi dan bahasa pada buku berjudul "Ayo Memahami Bahasa Arab" untuk kelas VII MTs. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (library research). Dalam pengumpulan data peneliti mencari informasi kepustakaan mengenai hal-hal yang ada relevansinya dengan buku teks yang dianalisis. Data primer yaitu buku teks berjudul "Ayo Memahami Bahasa Arab" untuk kelas VII MTs dan data sekunder yaitu data-data yang diambil dari berbagai sumber pada artikel jurnal dan buku-buku serta dokumen sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelayakan isi dan bahasa buku teks sudah sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan. Buku teks tersebut sudah memenuhi kelayakan isi meliputi aspek materi, kelayakan dengan KI-KD, kelengkapan materi, keluasan materi, kedalaman materi, dan keakuratan materi.

Kata Kunci: Analisis, Buku Teks Bahasa Arab, Kurikulum Madrasah 2019, BSNP

Abstract

Textbooks are one of the important instruments to produce quality educational output since they have substantial impact on students achievement at school. Good, decent and qualified textbook according to the National Education Standards Agency (BSNP) must meet four eligibility elements, namely; content feasibility, presentation feasibility, language feasibility, and graphic feasibility. The purpose of this study is to analyze the Arabic text book focusing on the feasibility of content and language. This study is library research. In collecting data, researchers seek information from the literature regarding existing matters which is relevant to the textbook being analyzed. In the form of primary data, it is taken from a textbook entitled Ayo Memahami Bahasa Arab untuk MTs Kelas VII and secondary data, it is from the articles and school documents related to the Arabic teaching and learning. The result shows that the textbook is in accordance with the content and language feasibility indicators according to the National Education Standards Agency (BSNP). The textbook has met the feasibility of the contents in the material aspect, namely eligibility with KI-KD, material completeness, width, depth, and accuracy.

Keywords: Analysis, Arabic Textbook, Madrasah Curriculum of 2019, (BSNP)

PENDAHULUAN

Buku teks merupakan salah satu instrumen penting untuk menghasilkan output pendidikan yang berkualitas, karena dengan adanya buku, pelaksanaan pendidikan dapat berjalan dengan lebih lancar dan terarah (Juhroh, 2019). Alasan berikutnya yakni dengan memanfaatkan buku sebagai pedoman pembelajaran, guru dapat mengelola kegiatan di dalam kelas secara efektif dan efisien. Demikian pula siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik melalui sarana buku yang dimiliki. Dengan alasan tersebut, jelas bahwa keberadaan buku dalam kegiatan pengajaran sangatlah bermakna. Dan adalah wajar jika bangsa Eropa sebagai bangsa maju berpendapat bahwa “education without book is unthinkable”.

Buku teks secara formal dipergunakan untuk mempelajari mata pelajaran atau mata kuliah di sekolah atau perguruan tinggi. Buku teks berisi materi mata pelajaran tertentu sebagai hasil penjabaran pokok-pokok isi suatu kurikulum (Yanti, 2019). Melalui buku teks pelajaran peserta didik diharapkan dapat memperoleh informasi yang lebih terjamin keakuratannya karena informasi tersebut diperoleh dari sumber lain selain dari guru. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran dalam Kurikulum Madrasah KMA 2019 (Jannah, 2020).

Dalam Kurikulum Madrasah KMA 2019, dijelaskan bahwa guru merupakan fasilitator dan peserta didik adalah pusat pembelajaran (Hidayatulloh, 2022), maka peserta didik perlu didorong dan diberi peluang sebanyak banyaknya untuk mencari informasi dari berbagai macam sumber, seperti buku teks pelajaran secara mandiri. Oleh karena itu, buku teks pelajaran sebagai sumber informasi seyogianya memiliki kualitas yang baik, yang memenuhi kriteria standar tertentu.

Kriteria buku teks yang baik, layak dan berkualitas menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), harus memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu; kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan grafik (Handayanti, 2021). Kelayakan isi merupakan kriteria kelayakan yang berhubungan dengan kesesuaian uraian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), keakuratan, dan materi pendukung (Kinanti, 2017). Kelayakan penyajian berhubungan dengan teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian. Sedangkan kelayakan bahasa berisi kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa, pemakaian bahasa yang komunikatif, memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berfikir. Adapun kelayakan kegrafikan mencakup ukuran, desain kulit, dan desain isi buku.

Selain memperhatikan keempat kriteria tersebut, sebuah buku yang baik harus mampu membangkitkan minat dan perhatian untuk membaca teks bacaan. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran tentang pentingnya ciri-ciri kematangan kognitif dan sosial emosional pembaca yang akan menjadi sasaran buku pembelajaran. Penyajian sebuah buku hendaknya juga memuat contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, yang merangsang peserta didik untuk mencoba atau mengaplikasikan pengetahuan yang diperolehnya, agar peserta didik memiliki peluang untuk menjadi kreatif dan inovatif.

Buku teks harus memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak, perbedaan individual dan jenis kebutuhan anak, serta gaya belajar anak. Buku teks bukan hanya merupakan buku yang dibuka atau dibaca pada saat pembelajaran di dalam kelas, melainkan buku yang dapat dibaca setiap saat (Rosyid, 2021). Oleh karena itu, buku teks pelajaran harus ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dipahami, disajikan secara menarik baik dari segi bentuk maupun isinya sehingga berdampak pada pengembangan kemampuan berpikir, berbuat, dan bersikap.

Beberapa permasalahan ditemukan terkait dengan keragaman kelayakan buku teks yang beredar. Secara umum, terdapat keganjilan-keganjilan dalam buku teks, yang tidak sesuai dengan pesan kurikulum, hanya berisi pokok-pokok materi (semacam ringkasan), uraiannya sangat teknis, tidak sesuai dengan pesan pola pikir siswa dan kurang applicable (Yanti, 2019).

Buku teks perlu dirancang dengan baik untuk dapat menjawab beberapa tantangan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Pertama, pembelajaran Bahasa Arab, sebagai salah satu mata pelajaran bagi peserta didik Madrasah Tsanawiyah (MTs) diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan menumbuhkan sikap positif terhadap Bahasa Arab, serta membina kemampuan, baik reseptif maupun produktif peserta didik. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Sedangkan kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi yang baik secara lisan maupun secara tertulis (Fauzia, 2019). Tantangan berikutnya pembelajaran Bahasa Arab harus diupayakan dapat berjalan dengan kondusif.

Selanjutnya seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pembelajaran mulai dilengkapi dengan media sehingga proses pembelajaran dapat lebih efisien, namun peranan buku teks masih memiliki kedudukan yang penting (Purba, 2020). Kecenderungan pembelajaran dewasa ini yang bersifat mandiri dengan program belajar terstruktur juga menjadi alasan untuk mempersiapkan sumber belajar (buku teks) yang dapat digunakan secara langsung baik oleh guru dan peserta didik.

Hal-hal ini meniscayakan pentingnya keberadaan buku teks pelajaran bahasa Arab yang tidak hanya berisi konten materi secara utuh juga harus applicable digunakan oleh siswa secara mandiri sebagai sumber informasi belajar utama. Sekaligus dapat dimanfaatkan guru untuk memudahkan pembelajaran sesuai dengan strategi yang digunakan.

Pemilihan buku teks Bahasa Arab didasari oleh beberapa alasan. Buku teks pelajaran bahasa Arab telah dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran, kualitas buku teks pelajaran bahasa Arab harus sesuai dengan wilayah/lokasi dimana buku teks tersebut diterapkan. Buku teks pelajaran bahasa Arab harus memperhatikan berbagai keragaman yang ada di Indonesia. Alasan tersebut menjadikan pentingnya menelaah kesesuaian buku teks dengan Badan Standar Nasional Pendidikan.

Sebagai dokumen dalam Kurikulum Madrasah KMA 2019, berbagai pihak sedianya berperan aktif melakukan koreksi dengan menganalisis kembali buku teks pelajaran bahasa

Arab demi memperbaiki kualitasnya. Guru mata pelajaran bahasa Arab memegang posisi kunci sebagai pelaku pendidikan yang memiliki kewajiban untuk menganalisa kelayakan buku teks sebelum mengajarkannya, sehingga dapat meminimalisir dampak negatif yang akan ditimbulkan. Masyarakat luas termasuk orang tua dan praktisi pendidikan juga harus berpartisipasi membantu pemerintah dalam mengevaluasi buku teks.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut maka peneliti tertarik untuk menganalisis lebih mendalam mengenai kelayakan buku teks dengan memfokuskan pada kelayakan isi dan bahasa. Pada buku "Ayo Memahami Bahasa Arab untuk MTs Kelas VII" Kurikulum Madrasah KMA 2019 dengan penerbit Erlangga. Buku tersebut digunakan pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al-Zaytun Indramayu

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka (library research). Penelitian pustaka atau sering juga disebut studi pustaka, ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Darmalaksana, 2020). Penelitian kepustakaan yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan membaca buku-buku atau majalah dan sumber data lainnya untuk menghimpun data dari berbagai literatur, baik perpustakaan maupun di tempat-tempat lain.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa penelitian kepustakaan tidak hanya kegiatan membaca dan mencatat data-data yang telah dikumpulkan. Tetapi lebih dari itu, peneliti harus mampu mengolah data yang telah terkumpul dengan tahap-tahap penelitian kepustakaan. Dalam penelitian ini penulis menerapkan metode penelitian kepustakaan karena setidaknya ada beberapa alasan yang mendasarinya. Pertama bahwa sumber data tidak hanya bisa didapat dari lapangan. Adakalanya sumber data hanya bisa didapat dari perpustakaan atau dokumen-dokumen lain dalam bentuk tulisan, baik dari jurnal, buku maupun literatur yang lain.

Studi kepustakaan diperlukan sebagai salah satu cara untuk memahami gejala-gejala baru yang terjadi yang belum dapat dipahami, kemudian dengan studi kepustakaan ini akan dapat dipahami gejala tersebut. Sehingga dalam mengatasi suatu gejala yang terjadi penulis dapat merumuskan konsep untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang muncul. Data pustaka tetap andal untuk menjawab persoalan penelitinya (Darmalaksana, 2020).

Bagaimanapun, informasi atau data empirik yang telah dikumpulkan oleh orang lain, baik berupa buku-buku, laporan-laporan ilmiah ataupun laporan-laporan hasil penelitian tetap dapat digunakan oleh peneliti kepustakaan. Bahkan dalam kasus tertentu data lapangan masih kurang signifikan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang akan dilaksanakan.

Adapun penguraian dan penganalisaan terhadap bagian-bagian dari objek tertentu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penguraian dan penganalisaan terhadap kelayakan isi dan bahasa buku teks Bahasa Arab yang berjudul "Ayo Memahami Bahasa Arab" untuk MTs Kelas VII" yang menggunakan Kurikulum Madrasah KMA Tahun 2019.

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan yaitu ada data primer dan sekunder. Data primer pada penelitian ini berupa buku teks bahasa arab yang berjudul “Ayo Memahami Bahasa Arab” untuk MTs Kelas VII” yang menggunakan Kurikulum Madrasah KMA Tahun 2019. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini berupa buku, dan Jurnal.

Data yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan kelayakan isi dan bahasa buku teks Bahasa Arab yang berjudul “Ayo Memahami Bahasa Arab” untuk MTs Kelas VII” yang menggunakan Kurikulum Madrasah KMA Tahun 2019. Buku teks bahasa Arab tersebut digunakan di Madrasah Tsanawiyah kelas VII Al-Zaytun Indramayu.

Di samping pencarian informasi dari kepustakaan, peneliti terjun ke lapangan untuk pengumpulan data dengan mencari data-data tentang buku teks Bahasa Arab yang berjudul “Ayo Memahami Bahasa Arab” untuk MTs Kelas VII sebagai data primer, dan di internet atau website sebagai data sekunder. Demikian kegiatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada teknik pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kelayakan isi dan bahasa pada aspek kelengkapan materi harus benar dan akurat, data dan konsepnya mutakhir, serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional. Buku teks “Ayo Memahami Bahasa Arab untuk MTs Kelas VII” terbitan Erlangga ini sudah memenuhi indikator kelayakan isi dan bahasa pada aspek materi, yaitu kelayakan dengan KI-KD, kelengkapan materi, keluasaan materi, kedalaman materi, dan keakuratan materi yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional. Satu tujuan utama dari pendidikan adalah mengembangkan potensi dan mencerdaskan individu dengan lebih baik. Dengan tujuan ini, diharapkan mereka yang memiliki pendidikan dengan baik dapat memiliki kreativitas, pengetahuan, kepribadian, mandiri dan menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab.

Dalam hal ini penulis mencoba menganalisa kelayakan isi dan bahasa buku teks “Ayo Memahami Bahasa Arab untuk MTs Kelas VII” terbitan Erlangga yang terangkum dalam pembahasan sebagai berikut;

1. Kelayakan isi Buku Teks “Ayo Memahami Bahasa Arab untuk MTs Kelas VII” Kurikulum Madrasah KMA 2019 sesuai BSNP. Kelayakan isi dalam menilai kriteria kualitas penulisan buku teks bahasa Arab meliputi beberapa komponen yaitu:
 - a. Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

Hasil analisa penulis tentang kelayakan isi buku teks “Ayo Memahami Bahasa Arab untuk MTs Kelas VII” sesuai BSNP.

Tabel 1. Hasil Analisa Tema 1 Halaman 1 - 29

Tema	Kesesuaian materi	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Kategori
1. التَّعَارُفُ	Perkenalan	3.1. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan	4.2. Menyajikan hasil analisis	Sangat baik

T a b e l . H a s i l A n		unsur kebahasaan (bunyi, kata, makna dan gramatikal) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema yang melibatkan tindak tutur memperkenalkan diri dan orang lain, menanyakan asal negara/daerah dengan menggunakan kata tanya. 3.2. Menganalisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal.	gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal.	
---	--	---	---	--

alisa Tema 2 Halaman 30 - 51

Tema	Kesesuaian materi	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Kategori
2. المَرَافِقُ الْمَدْرَسِيَّةُ	Fasilitas Sekolah	3.4. Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna dan fungsi gramatikal dalam teks sederhana yang berkaitan dengan tema.	4.3. Mendemonstrasikan tindak tutur menunjuk fasilitas umum yang ada di lingkungan sekolah dengan memperhatikan susunan Gramatikal baik secara lisan maupun tulisan.	Baik

Tabel 3. Hasil Analisa Tema 3 Halaman 52 - 88

Tema	Kesesuaian materi	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Kategori
3. الأَدْوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ	Peralatan Sekolah	3.5. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks	4.5. Mendemonstrasikan tindak tutur menunjuk peralatan sekolah dengan memperhatikan	Sangat Baik

		naratif sederhana tentang jenis dan warna yang berkaitan dengan tema yang melibatkan tindak tutur menunjuk peralatan sekolah dengan memperhatikan susunan gramatikal.	bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal baik secara lisan maupun tulisan.	
--	--	---	--	--

Tabel 4. Hasil Analisa Tema 4 Halaman 89 – 113

Tema	Kesesuaian materi	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Kategori
4. الْعُنْوَانُ	Alamat	3.7. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, makna dan gramatikal) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait dengan tempat tinggal (lokasi dan nomor rumah) dengan menggunakan kata tanya.	4.7. Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait dengan tempat tinggal (lokasi dan nomor rumah) dengan menggunakan kata tanya baik secara lisan maupun tulisan.	Sangat Baik

Tabel 5. Hasil Analisa Tema 5 Halaman 114 – 138

Tema	Kesesuaian materi	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Kategori
5. الْبَيْتُ	Rumah	3.9. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema yang melibatkan tindak tutur memberi	3.9. Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang rumah dengan memperhatikan susunan gramatikal	Sangat Baik

		dan meminta informasi tentang rumah dengan memperhatikan susunan gramatikal.	baik secara lisan maupun tulisan.	
--	--	--	-----------------------------------	--

Tabel 6. Hasil Analisa Tema 6 Halaman 139 - 173

Tema	Kesesuaian materi	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Kategori
6. مِنْ يَوْمِيَّاتِ الْأُسْرَةِ	Kegiatan sehari-hari keluarga	3.11. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang kegiatan sehari-hari keluarga dengan memperhatikan susunan gramatikal. 3.12. Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal.	3.11. Mendemonstrasikan melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang kegiatan sehari-hari keluarga dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal baik secara lisan maupun tulisan. 3.12. Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal.	Sangat Baik

b. Kesesuaian materi dengan kurikulum

Buku teks “Ayo Memahami Bahasa Arab untuk MTs Kelas VII” yang memenuhi syarat kriteria kelayakan berdasar BSNP haruslah sesuai dengan Kurikulum Madrasah KMA 2019 mencakup ketrampilan berbahasa, kebahasaan, dan kesastraan.

Aspek keterampilan kebahasaan meliputi, mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Buku teks “Ayo Memahami Bahasa Arab untuk MTs Kelas VII” pada Tema 1 dengan materi perkenalan التَّعَارُفُ pada aspek mendengarkan, murid mendengarkan penjelasan guru tentang cara-cara perkenalan. Pada aspek berbicara, murid menirukan cara-cara perkenalan yang disampaikan oleh guru. Pada aspek membaca, murid

membaca materi dan unsur-unsur perkenalan. Pada aspek menulis, murid menulis materi tentang perkenalan yang disampaikan guru. Gambar 1 di bawah ini menunjukkan tentang materi perkenalan.



Gambar 1. Tema 1 Halaman 3 Tentang Perkenalan

Selanjutnya pada Tema 2 membahas tentang fasilitas sekolah **أَلْمَرَاقِ الْمَدْرَسِيَّةُ** pada halaman 30 – 51. Pada aspek mendengarkan, murid mendengarkan penjelasan guru tentang fasilitas sekolah. Pada aspek berbicara, murid menirukan penjelasan tentang fasilitas sekolah yang disampaikan oleh guru. Pada aspek membaca, murid membaca materi tentang fasilitas sekolah. Pada aspek menulis, murid menulis materi tentang fasilitas sekolah yang disampaikan guru. Gambar 2 di bawah ini menunjukkan tentang fasilitas sekolah.



Gambar 2. Tema 2 Halaman 32 Tentang Fasilitas Sekolah

Berikutnya pada Tema 3 membahas tentang peralatan sekolah **أَلْأَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ** pada halaman 52 – 88. Pada aspek mendengarkan, murid mendengarkan penjelasan guru tentang peralatan sekolah. Pada aspek berbicara, murid menirukan penjelasan tentang peralatan sekolah yang disampaikan oleh guru. Pada aspek membaca, murid membaca

materi tentang peralatan sekolah. Pada aspek menulis, murid menulis materi tentang peralatan sekolah yang disampaikan guru. Gambar 3 di bawah ini menunjukkan tentang peralatan sekolah.



Gambar 3. Tema 3 Halaman 54 Tentang Peralatan Sekolah

Pada Tema 4 membahas tentang alamat **العنوان** di halaman 89 – 113. Pada aspek mendengarkan, murid mendengarkan penjelasan guru tentang alamat. Pada aspek berbicara, murid menirukan penjelasan tentang alamat yang disampaikan oleh guru. Pada aspek membaca, murid membaca materi tentang alamat. Pada aspek menulis, murid menulis materi tentang alamat yang disampaikan guru. Gambar 4 di bawah ini menunjukkan tentang alamat.



Gambar 4. Tema 4 Halaman 92 Tentang alamat

Selanjutnya pada Tema 5 membahas tentang rumah **البيت** pada halaman 112 – 138. Pada aspek mendengarkan, murid mendengarkan penjelasan guru tentang rumah. Pada aspek berbicara, murid menirukan penjelasan tentang rumah yang disampaikan oleh guru. Pada aspek membaca, murid membaca materi tentang rumah. Pada aspek

menulis, murid menulis materi tentang rumah yang disampaikan guru. Gambar 5 di bawah ini menunjukkan tentang rumah.



Gambar 5. Tema 5 Halaman 118 Tentang Rumah

Selanjutnya pada Tema 6 membahas tentang kegiatan sehari-hari keluarga من يوميات الأسرة pada halaman 139 - 173. Pada aspek mendengarkan, murid mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan sehari-hari keluarga. Pada aspek berbicara, murid menirukan penjelasan tentang kegiatan sehari-hari keluarga yang disampaikan oleh guru. Pada aspek membaca, murid membaca materi tentang kegiatan sehari-hari keluarga. Pada aspek menulis, murid menulis materi tentang kegiatan sehari-hari keluarga yang disampaikan guru. Gambar 6 di bawah ini menunjukkan tentang kegiatan sehari-hari keluarga.



Gambar 6. Tema 6 Halaman 141 Tentang Rumah kegiatan sehari-hari keluarga

c. Kemutakhiran materi

Materi dalam BTBA haruslah mutakhir, mengikuti kurikulum yang berlaku. Hal ini berarti materi ataupun contoh yang disajikan haruslah *up to date*. Gambar, diagram dan ilustrasi diutamakan yang aktual, namun juga dilengkapi penjelasan atau perbandingan dengan perangkat yang telah ada sebelumnya. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan situasi serta kondisi di lingkungan masyarakat. Misalnya: Tema tentang *Al-Ta'aruf* (perkenalan) bahwa pentingnya sebuah perkenalan antar dua orang yang baru pertama kali bertemu atau mengenal, sehingga memudahkan untuk menjalin komunikasi.

d. Mendorong Keingintahuan

Materi yang baik harus dapat menumbuhkan keingintahuan serta kreatifitas siswa sehingga merangsang, memantapkan, menantang dan menggiatkan aktivitas siswa. Hal ini dapat terlihat dari metode dalam pemilihan judul semenarik mungkin sehingga dapat mendorong keingintahuan siswa. Contoh pemilihan judul dengan tema *Al-Unwan* (alamat).

e. Substansi keilmuan dan *life skill*

Substansi keilmuan dalam BTBA meliputi kebahasaan dan kesastraan, kedua substansi ini harus ada dalam materi BTBA baik SMP/MTs maupun SMA/MA. Contoh, permasalahan dalam isi dapat meningkatkan kemampuan *life skill* siswa sehingga dapat digunakan di dalam kehidupan bermasyarakat.

f. Pengayaan

Isi BTBA selain termuat dalam KI dan KD juga harus dapat memperkaya ilmu pengetahuan siswa baik dalam bidang akademik maupun nonakademik yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

g. Keberagaman nilai

Kelayakan isi juga dilihat dari keberagaman nilai-nilai maupun norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Buku teks yang baik tidak memberikan uraian-uraian yang menjurus kepada penggoyahan nilai-nilai yang berlaku.

2. Kelayakan bahasa buku teks "Ayo Memahami Bahasa Arab untuk MTs Kelas VII" Kurikulum Madrasah KMA 2019 sesuai BSNP.

a. Lugas

Bahasa yang digunakan dalam buku teks "Ayo Memahami Bahasa Arab untuk MTs Kelas VII" lugas (apa adanya), tidak berbelit-belit, hanya mencantumkan penjabaran materi yang pokok, penting, dan yang perlu saja. Diantaranya yang berkenaan dengan:

1) Ketepatan struktur kalimat

Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan dan informasi pada buku tersebut sudah memenuhi unsur *mubtada* (awal kalimat) *khobar* (kata yang menyempurnakan makna *mubtada*). Seperti pada tema 1 halaman 3 tentang perkenalan sebagaimana Gambar 7 di bawah ini;



Gambar 7. Pada Tema 1 Halaman 3 Tentang Perkenalan

Pada Gambar 10 di atas dijelaskan bahwa ada siswa baru di Madrasah Tsanawiyah seorang laki-laki dan perempuan yang sedang memperkenalkan namanya.

2) Keefektifan kalimat

Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung ke sasaran. Seperti pada tema 1 halaman 9 dengan contoh tanya jawab sesama siswa;

إِسْمِي حَلِيمَةٌ، مَا إِسْمُكَ؟

Nama saya Halimah, siapa namamu?

إِسْمِي زَكِيَّةٌ

Nama saya Zakiyah

3) Kebakuan istilah

Istilah yang digunakan buku teks “Ayo Memahami Bahasa Arab untuk MTs Kelas VII” sesuai dengan nahwu sharaf. Padanan istilah asing diberikan penjelasannya pada glosarium halaman 178 – 179.

b. Komunikatif

Buku teks “Ayo Memahami Bahasa Arab untuk MTs Kelas VII” telah memenuhi kelayakan yaitu menggunakan bahasa yang komunikatif, sehingga mudah untuk dipahami dan dimengerti oleh siswa. Pesan atau informasi disampaikan dengan bahasa yang menarik dan lazim dalam komunikasi tulis bahasa Arab, contoh pada dialog 1 halaman 10.

c. Dialogis dan interaktif

Buku teks “Ayo Memahami Bahasa Arab untuk MTs Kelas VII” menggunakan bahasa yang dapat memotivasi siswa, membangkitkan rasa senang dan mendorong siswa untuk

mempelajari buku tersebut secara tuntas. Contoh pada tema 3 tentang *الأدوات المدرسية* peralatan sekolah halaman 52 – 59.

d. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik

Buku teks “Ayo Memahami Bahasa Arab untuk MTs Kelas VII” sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual, kognitif, emosional dan kematangan emosional peserta didik.

e. Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Arab

Dalam penulisan buku teks “Ayo Memahami Bahasa Arab untuk MTs Kelas VII” sudah memperhatikan kaidah bahasa Arab sesuai *nahwu sharaf*.

f. Penggunaan istilah, simbol, dan ikon

Dalam buku teks “Ayo Memahami Bahasa Arab untuk MTs Kelas VII” penggunaan istilah dan penggambaran simbol atau ikon sudah konsisten antar tema.

Pada aspek kebahasaan, buku teks “Ayo Memahami Bahasa Arab untuk MTs Kelas VII” bahasa Arab yang dipergunakan dalam buku ini sudah sesuai dengan perkembangan peserta didik yang notabenehnya sudah mengenal huruf *hijaiyah*. Hal ini tidak menyulitkan peserta didik dalam memahaminya. Bahasa Arab yang digunakan sesuai dengan perkembangan bahasa, berfikir, emosi, sosial dan spiritual peserta didik. Ilustrasi yang disajikan sudah sesuai dengan substansi materi. Mampu memotivasi dan menstimulasi peserta didik untuk membacanya, karena menyajikan gambar-gambar yang konkret yang ada dalam konteks kehidupan peserta didik sehari-hari. Buku ini menyajikan pembahasan dalam Bahasa Arab, namun ada juga penyajian gagasan dalam Bahasa Indonesia.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Buku Teks “Ayo Memahami Bahasa Arab untuk MTs Kelas VII” terbitan Erlangga sudah sesuai dengan indikator kelayakan isi dan bahasa, karena telah sesuai dengan KI dan KD maka: 1) Secara keseluruhan materi buku teks “Ayo Memahami Bahasa Arab untuk MTs Kelas VII” terbitan Erlangga ini sudah memenuhi kelayakan isi pada aspek materi, yaitu kelayakan dengan KI-KD, kelengkapan materi, keluasan materi, kedalaman materi, dan keakuratan materi; 2) Pada aspek kebahasaan, buku teks “Ayo Memahami Bahasa Arab untuk MTs Kelas VII” bahasa Arab yang dipergunakan dalam buku ini sudah sesuai dengan *nahwu sharaf*. Bahasa Arab yang digunakan memenuhi unsur lugas, komunikatif, dialogis dan interaktif. Sesuai dengan perkembangan peserta didik dengan tingkat perkembangan intelektual, kognitif, emosional dan kematangan emosional peserta didik. Sesuai dengan kaidah bahasa Arab karena memperhatikan kaidah bahasa Arab. Penggunaan istilah, simbol, ikon dan menyajikan gambar-gambar yang konkret yang ada dalam konteks kehidupan peserta didik sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Darmalaksana, W. 2020. Cara Menulis Proposal Penelitian. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

- Darmiyati, E. D. dkk. 2021. Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory, dan Hermeneutika Dalam Penelitian (Vol. 314). Jakarta: Bumi Aksara.
- Faridah Alawiyah, 2017. Standar Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah, Edukasi, 1.
- Fauzia, M. 2019. Penggunaan Teknik Permainan Berburu Tarkib Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Tarkib. Ta'lim al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban, 3(1), 1-13.
- Furoidah, A. 2020. Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab. Al-Fusha: Arabic Language Education Journal, 2(2), 63-77.
- Handayanti, R., dkk. 2021. Studi Analisis Kesesuaian Buku Teks Kimia Siswa SMA Negeri Kota Bengkulu Berdasarkan Standar BSNP. Alotrop, 5(1), 82-87.
- Hidayatulloh, M., dkk. 2022. Studi Komparasi Kma No. 183 Tahun 2019 Dengan Kma No. 165 Tahun 2014 Tentang Pedoman Kurikulum 2013 Materi PAI Dan Bahasa Arab. Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan, 2 (1), 16-24.
- Hidayanti, R. 2020. Analisis Kelayakan Isi, Penyajian, Bahasa Buku Teks Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik untuk SMA/MA Kelas X. Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Husna, N. 2019. Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas Kelas XI. Konferensi Nasional Bahasa dan Sastra V, 5(1), 198-203.
- Irma, C. N. 2022. Kelayakan Isi Dan Bahasa Pada Buku Teks Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Sirampog. Hasta Wiyata, 5(1), 32-42.
- Jannah, M., & Junaidi, J. (2020). Faktor Penghambat Guru sebagai Fasilitator dalam Pembelajaran Sosiologi di SMAN 2 Batusangkar. Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran, 1(3), 191-198.
- Juhroh, J. 2019. Analisis Kesesuaian Buku Paket Siswa Tema Selalu Berhemat Energi antara Materi dengan Evaluasi. Doctoral dissertation, UIN SMH BANTEN.
- Marufah, N., dkk. 2020. Degradasi Moral sebagai Dampak Kejahatan Siber pada Generasi Millennial di Indonesia. NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 7(1), 191-201.
- Nuris, I. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Pada Pembelajaran Imla' bahasa Arab Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas XA Ma Al-Mustaqim Parepare Tahun Pelajaran 2017/2018. Jurnal Pendidikan Biharul Ulum Ma'Arif, 6(2), 1455-1465.
- Purba, R. A. Dkk, 2020. Teknologi Pendidikan. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rosyid. M. Z. dkk, 2021. Ragam Media Pembelajaran. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi
- Rofidah, R., Junus, M., & Hakim, A. 2020. Analisis Perbandingan Buku Teks Fisika Siswa SMA Kelas XI Antara Buku Sekolah Elektronik (BSE) dan Buku Non BSE Ditinjau Pada Komponen Kelayakan Isi, Penyajian Materi Ajar, Penyajian Pembelajaran, dan Kebahasaan. Jurnal Literasi Pendidikan Fisika, 1(02), 97-104.
- Runtuuwu, P. C. 2021. Metodologi Penelitian. Jakarta: Insan Cendekia Mandiri
- Salim, dkk. 2019. Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis. Jakarta: Kencana.
- Syamsul. H. 2018. Kata-kata Arab dalam Bahasa Indonesia. Jakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ulfa, T. 2021. Tinjauan Terhadap Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di Kabupaten Lampung Selatan (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

- Utari, Y. L., Deskoni, D., & Koryati, D. 2018. Pemanfaatan Buku Teks Oleh Guru Ekonomi Sma Negeri Se-Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Profit: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 4(2), 155-171.
- Yanti, Y. dkk. 2019. Pengertian, Jenis-jenis, Dan Karakteristik Bahan Ajar Cetak Meliputi Hand Out, Modul, Buku (diktat, Buku Ajar, Buku Teks), LKS Dan Pamflet.